
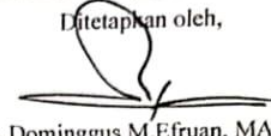


# LAMPIRAN

Lampiran 1

SPO Pengkodean Diagnosa

 RSU UKI Jl. Mayjen Soetoyo, Cawang, Jakarta Timur	MEMBUAT KODING PENYAKIT PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen 008/ SPO/RM/DIR/RSU- UKI/04.2018	No. Revisi 04	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 07 April 2018	Ditetapkan oleh,  dr. Dominggus M. Efruan, MARS Direktur	
PENGERTIAN	1. Koding adalah pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf atau angka mewakili komponen data. 2. Memberi kode diagnosa pasien rawat inap yang tertera pada berkas rekam medis berdasarkan ICD X volume I,II,III, dan ICD.9.CM		
TUJUAN	1. Menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cedera, gejala, dan faktor yang mempengaruhi kesehatan. 2. Menyajiikan informasi mengenai data penyakit rawat inap guna keperluan riset, pendidikan serta analisa. 3. Memudahkan pengolahan data dalam rangka pembuatan laporan.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direksi No. 237/SK/DIR/RSU UKI/04.2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis		
PROSEDUR	1. Petugas rekam medis melihat diagnosa akhir pasien rawat inap yang ditulis dokter didalam formulir RMRI 01 dan Resume Medis Rawat inap (RMRI 02) yang diberi kode sesuai dengan buku ICD X dan ICD.9.CM. 2. Cari kode diagnosa pada buku ICD X Volume III 3. Catat kode penyakit pada formulir RMR1 01. 4. Cari Kode Tindakan ICD. 9.CM. 5. Petugas rekam medis memasukkan data diagnosa penyakit dan kode ICD X dan ICD.9.CM kedalam komputer : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka program morbiditas pasien.</li> <li>• Memasukkan nomor rekam medis pasien.</li> <li>• Mengecek kelengkapan identitas pasien.</li> <li>• Memasukkan kode ICD penyakit, Kompilasi, kode tindakan, lalu di simpan.</li> </ul>		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rekam Medis 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Jalan 4. Instalasi Gawat Darurat		

Lampiran 2

Tabel Penelitian

PENGUMPULAN DIAGNOSA DIABETES MELITUS DI RSU UKI						
NO	NO RM	PENGKODEAN DIAGNOSA				KETEPATAN KODE DM
		PENULISAN DIAGNOSA	KODE RS UKI	KODE PENELITI	VERIFIKASI KODE PEMBIMBING	1=TEPAT;0=TDK TEPAT
1	A	DM type 2	E11.9	E11	E11	0
2	B	Dm type 2 dengan banyak komplikasi	E11.7	E11.7	E11.7	1

	C	DM type 2 dengan komplikasi neurological	E11.4	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	0
4	D	DM type 1	E10.9	E10	E10	0
5	E	DM type 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
6	F	DM type 2	E11.9	E11	E11	0
7	G	DM type 2 komplikasi	E11.8	E11.8	E11.8	1

8	H	DM	E11.9	E14	E14	0
9	I	DM type 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1
10	J	DM type 2	E11.9	E11	E11	0
11	K	DM type 2	E11.9	E11	E11	0
12	L	DM type 2 dengan komplikasi	E11.9	E11.8	E11.8	0
13	M	DM type 2	E11.9	E11	E11	0
14	N	DM type 2 dengan Hiperglikemia	E11.8	E11.6	E11.6	0
15	O	DM type 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
16	P	DM type 2	E11.9	E11	E11	0

17	Q	DM type 2	E11.9	E11	E11	0
18	R	DM type 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
19	S	DM type 1 dengan neurological	E10.4	E10.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	E10.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	0

20	T	DM type 2 dengan neurological	E11.4	E110.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	0
21	U	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
22	V	DM	E11.9	E14	E14	0
23	W	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
24	X	DM tipe 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1

25	Y	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
26	Z	DM tipe 2 dengan ketoacidosis	E11.7	E11.1	E11.1	0
27	A	DM tipe 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1
28	B	DM tipe 2 dengan banyak komplikasi	E11.7	E11.7	E11.7	1
29	C	DM tipe 2 dengan komplikasi ginjal	E11.2	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	0



30	D	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
31	E	DM tipe 2 dengan komplikasi ginjal	E11.2	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	0
32	F	DM type 2 dengan neurological	E11.4	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*)	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*)	0

				autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	
33	G	DM tipe 1 tanpa komplikasi	E10.9	E10.9	E10.9	1
34	H	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
35	I	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
36	J	DM tipe 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1

37	K	DM tipe 2 dengan komplikasi ginjal	E11.2	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	0
38	L	DM tipe 2 dengan banyak komplikasi	E11.7	E11.7	E11.7	1
39	M	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
40	N	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
41	O	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0

42	P	DM tipe 2 dengan hiperglikemia koma	E11.8	E11.0	E11.0	0
43	Q	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
44	R	DM tipe 2 dengan komplikasi neurological	E11.4	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	0
45	S	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0

46	T	DM	E11.9	E14	E14	0
47	U	DM	E11.9	E14	E14	0
48	V	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
49	W	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
50	X	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
51	Y	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
52	Z	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
53	A	DM tipe 2 dengan banyak komplikasi	E11.6	E11.7	E11.7	0

54	B	DM tipe 2 dengan banyak komplikasi	E11.6	E11.7	E11.7	0
55	C	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
56	D	DM tipe 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1
57	E	DM tipe 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1
58	F	DM tipe 2 komplikasi ginjal	E11.2	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis (N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	0

59	G	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
60	H	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
61	I	DM tipe 2 dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
62	J	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
63	K	DM tipe 2 dengan hiperglikemia koma	E11.9	E11.0	E11.0	0
64	L	DM	E11.9	E14	E14	0
65	M	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
66	N	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0

67	O	DM tipe dengan komplikasi neurological	E11.4	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	0
68	P	DM tipe dengan komplikasi	E11.6	E11.8	E11.8	0
69	Q	DM tipe 2 dengan banyak komplikasi	E11.6	E11.7	E11.7	0



70	R	DM tipe dengan komplikasi neurological	E11.4	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	E11.4+ Diabetic: amyotrophy (G73.0*) autonomic neuropathy (G99.0*) mononeuropathy (G59.0*) polyneuropathy (G63.2*) autonomic ( G99.0* )	0
71	S	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
72	T	DM tipe 2 dengan komplikasi ginjal	E11.2	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis	E11.2+ Diabetic nephropathy (N08.3*) Intracapillary glomerulonephrosis	0

				(N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	(N08.3*) Kimmelstiel-Wilson syndrome (N08.3*)	
73	U	DM tipe 2	E11.9	E11	E11	0
74	V	DM tipe 2 tanpa komplikasi	E11.9	E11.9	E11.9	1
75	W	DM tipe 2 dengan banyak komplikasi	E11.6	E11.7	E11.7	0

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Kepala RM



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN TINJAUAN KETEPATAN KODE *PENYAKIT DIABETES MELLITUS*  
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS KRISTEN  
INDONESIA

DITUJUKAN UNTUK KEPALA INSTALASI REKAM MEDIS

---

- 1) Apakah terdapat kebijakan/SPO pengkodean diagnose dan Tindakan medis?

.....  
iya ada  
.....

- 2) Mohon penjelasan tentang kebijakan/SPO pengkodean diagnosa

.....  
SPO pengkodean diagnosa sudah dilaksanakan sesuai dengan  
kebijakan RS.  
.....

- 3) Berapa petugas rekam medis yang ditugaskan sebagai coder?

.....  
ada 2 org  
.....

- 4) Apakah ada petugas RM/coder khusus pasien rawat inap?

.....  
ada  
.....

---

Lampiran 4

Wawancara Petugas Koding



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN TINJAUAN KETEPATAN KODE *PENYAKIT DIABETES MELLITUS*  
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS KRISTEN  
INDONESIA

DITUJUKAN UNTUK PETUGAS REKAM MEDIS

---

Pilih jawaban dengan memberi tanda (X/O)

- 1) Apakah latar belakang pendidikan bpk/ibu ?  
 A. DIII RMIK      B. Non DIII RMIK      *B. D3 Dany*  
*- R1 D3*
- 2) Berapa lama bpk/ibu melaksanakan pengkodean diagnose dan Tindakan medis?  
A. < 1 tahun       B. rentang 2-5th      C. >5th?
- 3) Apakah bpk/ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan Koding ICD-10?  
 A. Pernah      B. Tidak pernah
- 4) Apakah tersedia buku ICD-10 dan ICD9CM?  
 A. Tersedia      B. Tidak tersedia
- 5) Apakah bpk/ibu melaksanakan pengkodean diagnose buku ICD-10 dan ICD-9 CM?  
 A. Iya      B. Tidak
- 6) Apakah terdapat SPO tentang pengkodean diagnosa ?  
 A. Ada      B. Tidak ada
- 7) Apakah tulisan diagnose yang tertulis di ringkasan pulang terbaca oleh Bapak/Ibu?  
 A. Terbaca      B. Tidak terbaca